

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Berpijak dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pembinaan perilaku peserta didik di SMA Negeri 47 Maluku Tengah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

#### **A. Kesimpulan**

1. Perencanaan inovasi dalam membina perilaku peserta didik SMA Negeri 47 Maluku Tengah Dalam hal perencanaanya, langkah - langkah yang di pergunakan sangatlah lunak yaitu pendekatan secara individual terhadap peserta didik yang meliputi aspek yang di dasarkan pada kesadaran untuk berbuat baik dan terpuji yang kemudian setelah setiap pribadi mulai untuk melaksanakan hal tersebut kemudian di arahkan dengan bersosialisasi dengan komunitas yang baik diantara peserta didik, hal ini sangatlah bagus karena secara fleksibel mereka akan senantiasa berlaku baik yang ahirnya mempengaruhi dari kepribadian siswa peserta didik itu sendiri, akan tetapi yang paling signifikan bisa mempengaruhi dari inovasi tersebut adalah sistem sanksi bagi yang melanggar karena bagaimanapun sifat setiap individu itu berbeda terkadang kesadaran tidak bisa timbul dengan sendirinya tapi harus ada berupa paksaan dan aturan yang harus di taati dan inilah untuk menyeimbangkan antara sanksi tersebut harus juga di barengi dengan keteladanan dari setiap elemen yang

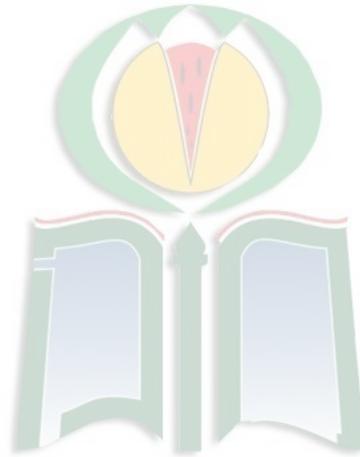
ada terutama oleh pihak pendidik, sehingga secara umum perencanaan yang di lakukan dalam inovasi dalam membina perilaku peserta didik di SMA Negeri 47 Maluku Tengah berjalan sangat bagus karena di lakukan secara bertahap dan dengan teknis yang mengena terhadap semua pesrta didik denngan sifatnya masing masing.

2. Pelaksanaan inovasi dalam membina perilaku peserta didik di SMA Negeri 47 Maluku Tengah Sedangkan dalam hal pelaksanaanya yang di lakukan oleh elemen tenaga pengajar yang didasarkan dari perencanaan inovasi dalam membina perilaku pesrta didik sangatlah bagus dan perlu terus di kembangkan hal ini terlihat dari cara pelaksanaanya yaitu lebih mengedepankan pada pendekatan spiritual yang tidak hanya mencakup kegiatan dalam proses belajar mengajar saja akan tetapi di pertajam dengan kegiatan ekstra kurikuler yang religius maupun kegiatan ekstra Kurikuler lain yang di beri muatan nilai keagamaan. Akan tetapi yang paling menentukan dari kesuksesan pelaksanaanya adalah bagaimana kesungguhan dari setiap tenaga pengajar untuk melaksanakanya karena bagaimanapun pihak gurulah yang setiap hari bersama para pesrta didik yang memiliki kedekatan dengan mereka sehingga gurulah memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dari setiap pesrta didiknya dengan penyisipan nilai nilai keagamaan dan nilai nilai baik yang ada pada karakter seorang guru di jadikan sebuah contoh setiap peserta didiknya. Sehingga jika di lihat dari hasil peneliitian yang di ambil oleh peneliti apa yang di laksanakan oleh

semua elemen yang ada dalam inovasi dalam membina perilaku peserta didik di SMA Negeri 47 Maluku Tengah berjalan bagus dan sesuai dengan apa yang di rencanakan. Dari pelaksanaan itu semua nantinya anak didik akan mengubah perilaku yang kurang baik menjadi perilaku yang akhlakul kharimah.

3. Hasil inovasi dalam membina perilaku siswa di SMA Negeri 47 Maluku Tengah Dan dari Hasil inovasi dalam membina perilaku peserta didik di SMA Negeri 47 Maluku Tengah bisa terlihat dari perencanaan serta proses pelaksanaannya yang mana kesemuanya sesuai dengan apa yang di inginkan oleh guru pendidikan agama Islam . Kesuksesan ini yang kemudian bisa di lihat dari penerapan metode metode, strategi maupun melalui pendekatan yang baru yang harus terus ada untuk menghadapi kemampuan dari para peserta didik yang selalu berkembang seiring kemajuan zaman dan teknologi untuk itulah guru pendidikan agama harus selalu inovatif dalam menemukan metode metode, strategi maupun pendekatan yang baru agar bisa mengatasi kesulitan yang baru juga karena bagaimanapun kehidupan bersifat dinamis demikian pula kemampuan dan Fikiran dari setiap peserta didik juga berkembang seiring waktu.
4. Faktor pendukung yang mempengaruhi inovasi guru PAI dalam pembinaan akhlak pada peserta didik yaitu adanya kerjasama antar guru dan juga kegiatan-kegiatan tambahan yang menunjang para peserta didik dalam pembinaan akhlak mereka, sedangkan factor penghambatnya yaitu, kemajuan

ilmu dan teknologi yang seiring berkembangnya zaman tambah berkembang pesat, kurangnya perhatian dari orang tua, lingkungan tempat tinggal peserta didik yang tidak memadai, dan juga kurangnya kesadaran dari masing-masing individu atau peserta didik itu sendiri.



## **B. Saran**

Berikut ini merupakan pemikiran atau saran peneliti tentang beberapa hal yang bersifat kondusif demi keberhasilan dalam membina perilaku peserta didik, yaitu :

1. Untuk mencapai hasil yang maksimum dalam membina perilaku peserta didik hendaknya lebih jeli dan teliti lagi dalam melihat permasalahan disekitar kita supaya hasilnya lebih bagus.
2. Untuk mencapai hasil maksimum dalam membina perilaku peserta didik hendaknya para guru meningkatkan kerja sama dengan semua guru maupun pihak – pihak terkait dalam pengelolaan pendidikan dalam lembaga tersebut. Serta para guru menyadari bahwa pembinaan perilaku tidak hanya sekedar pengetahuan saja atau ketrampilan anak dalam melaksanakan perilaku melainkan lebih luas dari pada itu yaitu membentuk kepribadian anak menjadi insane kamil.
3. Untuk mencapai hasil yang maksimum dalam membina perilaku hendaknya kepala sekolah lebih bijaksana dan konsisten terhadap keputusan-keputusan yang telah ditetapkan.
4. Bagi peneliti yang akan datang, semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan kajian penunjang dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topik yang telah penulis paparkan.